

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di Perbatasan Jawa Sunda

Teguh Wiyono^{1✉}, Sitti Hartinah D. S.², Suriswo³
(1,2,3) Pedagogi, Pascasarjana, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
(teguhwiyonompc@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMAN 1 Losari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik, untuk mengetahui efektifitas penggunaan Website dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SMAN 1 Losari Losari. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan dengan mengacu pada Metode Penelitian dan Pengembangan yang bisasa disebut dengan R&D atau *Research and Development* dengan model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model procedural yang prosesnya bersifat deskriptif mengikuti penelitian model ADDIE dengan menerapkan tiga langkah yaitu (1) Analysis (analisis), (2) Design (desain), (3) Development (pengembangan), (4) Implement (implementasi), dan (5) Evaluatie (evaluasi). Teknik analisis dta yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dengan menghitung kelayakan dan efektifitas media yang dikembangkan. Hasil dari penelitian ini adalah Media Pembelajaran berbasis Website pada mata pelajaran Bahasa Jawa serta efektif digunakan sebagai media untuk menunjang pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Keyword: *Pengembangan, Website, Prestasi.*

Abstract

This research focuses on developing website-based learning media to improve student learning achievement in Javanese language subjects at SMAN 1 Losari. The purpose of this research is to determine the increase in student learning achievement, to determine the effectiveness of using websites in learning Javanese at SMAN 1 Losari Losari. The type of research used in this research is a type of development research with reference to the Research and Development Method which can be called R&D or Research and Development with the research and development model used in this research being a procedural model whose process is descriptive following the ADDIE research model by applying three steps, namely (1) Analysis (analysis), (2) Design (design), (3) Development (development), (4) Implement (implement), dan (5) Evaluatie (evaluatie). The data analysis technique used in this research is qualitative and quantitative by calculating the feasibility and effectiveness of the media being developed. The results of this research are website-based learning media for Javanese language subjects and are effectively used as media to support learning in order to improve student learning achievement.

Keyword: *Development, Website, Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dilaksanakan kapanpun dan dimana saja, bias dilaksanakan di rumah, sekolah, ataupun lingkungan di sekitar tempat tinggal kita. Tempat penyelenggaraan pendidikan yang formal adalah sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif. Peran yang penting dalam mengolah kemampuan intelektual peserta didik untuk mewujudkan cita-cita pendidikan adalah guru.

Ausubel dalam Harefa & Muniharti, (2021:86) Agar tercipta pembelajaran yang efisien dan efektif, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menjelaskan materi dan konsep serta mengaplikasikannya baik berupa lembar kerja maupun keterampilan siswa. Pendidik dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang sebaik-baiknya sehingga peserta didik dapat belajar dengan maksimal.

Menurut pendapat Kristiawan dalam Wati dan Kamila (2019:62), guru atau pendidik harus bisa memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada setiap satuan pendidikan. Menurut Atsani (2020: 21), pendidik dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring.

Proses pembelajaran di sekolah membutuhkan pendidik yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam pelajaran yang diampunya seiring dengan perkembangan zaman. Sebagai seorang pendidik dituntut untuk dapat secara kreatif mendesain bahan ajar. Menurut Susilowati (2022:17), Guru diharapkan menjadi motor penggerak di balik tindakan-tindakan yang membawa hal-hal positif bagi siswa.

Perkembangan zaman yang semakin pesat seperti sekarang ini mendorong penulis untuk menyusun Pembelajaran Bahasa Jawa melalui Website yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi peserta didik dalam belajar. Website Pembelajaran Bahasa Jawa ini merupakan alat yang berfungsi untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Penggunaan Website ini sangat membantu pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Website Pembelajaran Bahasa Jawa dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik dan membangkitkan motivasi serta rangsangan untuk kegiatan belajar. Website tersebut membawa pengaruh positif terhadap peserta didik. Website dibangun bukan hanya sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, namun sebagai usaha untuk memudahkan peserta didik dalam belajar dan memahami materi Bahasa Jawa yang di ajarkan oleh guru. Oleh sebab itu kualitas hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan menjadi bagian integral pada sistem pembelajaran.

Segala permasalahan dan kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran dapat dipermudah dengan hadirnya Website Pembelajaran Bahasa Jawa ini. Kesenjangan yang terjadi dalam penyampaian pembelajaran dapat teratasi dan siswa dapat terbantu dalam memahami materi atau mentransfer pengetahuan antara guru dan siswa. Pembelajaran Bahasa Jawa melalui website dipilih karena mencakup tiga jenis modalitas atau cara belajar siswa, yaitu cara belajar dengan melihat (visual), belajar dengan mendengar (auditori), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinestetik).

Adapun penelitian ini relevan dengan penelitian Siahaan, P. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Wilayah Perbatasan. Penelitian ini mengembangkan dan menguji media pembelajaran berbasis web yang dirancang khusus untuk meningkatkan hasil belajar siswa di wilayah perbatasan. Kemudian penelitian Rahmawati, D., & Ismail, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian Wahyuni, D., & Prasetyo, B. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini menemukan bahwa media pembelajaran berbasis website tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga kemandirian belajar mereka. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis website dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya di wilayah perbatasan yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap sumber belajar konvensional.

Pembelajaran Bahasa Jawa melalui website ini perlu dikembangkan dan tidak hanya pada mata pelajaran bahasa jawa saja, namun pada semua mata pelajaran yang lain. Dengan pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan dasar seperti mengamati, mempelajari materi pelajaran, mengerjakan tugas atau asesmen, mengetahui tujuan pembelajaran. Penggunaan Website Pembelajaran Bahasa Jawa menjadikan materi pelajaran yang dianggap sulit dapat di atasi. Peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan contoh yang nyata, maka dalam Website Pembelajaran Bahasa Jawa akan menuntun peserta didik pada gambaran materi secara utuh secara visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan dengan mengacu pada metode penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan R&D atau Research and Development. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, memperbaiki hal-hal yang sudah ada sehingga dapat menambahkan nilai jual. Menurut Sukmadinata, Research and Development adalah suatu proses atau prosedur untuk membuat dan mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Sugiyono, Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji efektivitas dari produk tersebut.

Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan. Pada penelitian dan pengembangan ini, produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran interaktif berupa aplikasi pembelajaran berbasis android,

yang berfungsi sebagai media atau alat bantu guru dalam memberikan materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa di kelas XI SMA Negeri 1 Losari.

Peneliti memilih model ADDIE karena model ini mempunyai lima langkah atau tahapan yang sederhana dan terstruktur sehingga mudah dipahami dan diimplementasikan dalam membuat atau mengembangkan sebuah produk pengembangan. Selain itu, melalui model ADDIE peneliti dapat melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengembangan pada setiap tahapan, hal ini berdampak positif terhadap kualitas produk pengembangan yang dihasilkan. Prosedur penelitian dan pengembangan model ADDIE terdiri dari lima langkah yaitu; (1) Analysis (analisis), (2) Design (desain), (3) Development (pengembangan), (4) Implementation (implementasi) dan (5) Evaluation (evaluasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran interaktif dengan menggunakan website pada mata pelajaran Bahasa Jawa di daerah perbatasan Jawa Sunda. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui beberapa langkah merupakan adaptasi dan modifikasi pengembangan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang dikembangkan oleh Dick and Carry. Langkah-langkah pengembangan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis (Analysis)

a) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik yaitu observasi proses pembelajaran di kelas serta wawancara dengan guru Bahasa Jawa kelas XI Penggerak pada SMA Negeri 1 Losari untuk mengetahui dan mengamati karakteristik peserta didik.

Melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan website dan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Jawa. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa praktisi pembelajaran di SMA Negeri 1 Losari untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan. Berikut hasil observasi dan wawancars dengan praktisi pembelajaran:

- a. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Losari adalah Kurikulum Merdeka.
- b. Perangkat Pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran didasarkan pada kurikulum yang diterapkan.
- c. Bahan Ajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Website, modul, dan buku paket.
- d. Menggunakan metode Problem Based Learning, Project Based learning, dan inquiry.
- e. Media pembelajaran yang digunakan pembelajaran yaitu website, powerpoint (PPT), youtube, whatsapp, dan telegram.

b) Analisis Peserta Didik

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa ada beberapa peserta didik yang tidak konsentrasi pada penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan ini dapat ditingkatkan sehingga siswa lebih merasa terbantu dengan menggunakan website atau audiovisual karena lebih menarik sehingga merangsang mereka untuk menggali lebih dalam materi yang diberikan guru. Penggunaan media pembelajaran yang optimal dapat meningkatkan minat, pemahaman, serta hasil belajar peserta didik.

c) Analisis Materi

Hasil wawancara didapatkan bahwa peserta didik merasa kesulitan dalam menguasai materi Bahasa Jawa terutama pada pemahaman kosa kata atau bahasa pengantar pembelajaran yang menggunakan bahasa Jawa baku yaitu bahasa Jawa Solo / Yogyakarta. Bahasa yang digunakan dalam sehari-hari pada daerah perbatasan Jawa-Sunda tentu memiliki kosa kata yang berbeda dengan bahasa Jawa baku. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan metode yang selaras dengan kurikulum merdeka seperti Problem Based Learning, Project Based Learning, Inquiry, discovery, dan sebagainya. Pendidik dapat mengemas materi pembelajaran sehingga menjadi lebih menarik bagi peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Jawa dibutuhkan alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran. Alat bantu tersebut adalah media pembelajaran yang mampu menggambarkan proses dan menyajikan materi yang menarik sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi Bahasa Jawa dengan baik. Peneliti berupaya melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran interaktif melalui website. Pengembangan media pembelajaran interaktif dengan *website* ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik sehingga peserta didik merasa senang dan nyaman serta termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Desain (Disign)

Melihat pada permasalahan dan situasi yang terdapat dalam proses pembelajaran, peneliti mengumpulkan beberapa hal yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran, yang dilakukan sebagai berikut :

a. Menetapkan Materi

Pada tahap ini, menetapkan materi, materi yang digunakan dalam media pembelajaran diperoleh dari ATP yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas XI Penggerak SMA Negeri 1 Losari. Materi yang dipilih dalam pengembangan media ini meliputi materi kelas XI berupa sesorah alasan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mengalami kesulitan dalam membuat sesorah.
- 2) Peserta didik mengalami kesulitan dalam mempraktekkan sesorah.
- 3) Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengolah kosa kata dalam sesorah.

b. Pembuatan desain website

Peneliti menggunakan sitegoogle.com yang kemudian dimasukkan dalam domain yang dibeli menggunakan rumahweb.com. Penggunaan [sitesgoogle](http://sites.google.com) bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan website. Seperti yang kita ketahui bahwa google menyediakan pembuatan site yang mudah dan familiar untuk siapa saja sehingga setiap orang dapat membangunnya dengan baik. Setelah menggabungkan dengan domain penulis menggunakan nama www.bahasajawa.online.

Peneliti membuat beberapa halaman dalam website, diantaranya adalah halaman muka, kelas XI, Kelas XI, materi, perbatasan jawa sunda, produk, geguritan, dan asesmen.

3. Pengembangan (Development)

- a. Pembuatan Media Pembelajaran dengan menggunakan *website* terlebih dahulu peneliti mengumpulkan bahan yang akan digunakan untuk membuat media pembelajaran. Setelah semua bahan untuk mengembangkan media pembelajaran terkumpul, selanjutnya melakukan penyusunan naskah yang akan diunggah di website. Terdapat beberapa program yang terintegrasi dalam pembelajaran melalui website ini yaitu Google sites, Google drive dan google form. Untuk melengkapi pembelajaran menggunakan icon, foto, gambar, dan video.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu web pembelajaran bahasa Jawa yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada Mapel Bahasa Jawa di daerah perbatasan Jawa dan Sunda. Web pembelajaran Bahasa Jawa ini memuat materi tentang pembelajaran Bahasa Jawa yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video ditambah soal serta tugas evaluasi. Web pembelajaran Bahasa Jawa ini telah melalui seluruh tahapan penelitian dan pengembangan yang dimulai dari Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluate (Evaluasi).

Penilaian web pembelajaran bahasa Jawa ini meliputi 2 aspek yaitu, (1) aspek kelayakan dan (2) aspek efektivitas. Hasil analisis data pada aspek kelayakan media menunjukkan bahwa web pembelajaran bahasa Jawa dinyatakan layak dan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data pada aspek efektivitas menunjukkan bahwa website Pembelajaran Bahasa Jawa efektif digunakan dalam meningkatkan pembelajaran. Semua melalui tahapan penelitian dan website pembelajaran bahasa Jawa mempunyai kriteria yang layak serta efektif untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Jawa peserta didik kelas XI Penggerak di daerah perbatasan Jawa dan Sunda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Dilihat dari hasil analisis menunjukkan bahwa kebutuhan guru dan peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas sangat tinggi. Berikut adalah beberapa alasan yang menyangkut kebutuhan guru dan peserta didik: (1) Website pembelajaran Bahasa Jawa merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan sangat mendukung pembelajaran, (2) Website Pembelajaran Bahasa Jawa berisi materi, tugas, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar, (3) Website Pembelajaran Bahasa Jawa telah disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, (4) Website Pembelajaran Bahasa Jawa sangat mudah digunakan oleh guru, peserta didik, maupun umum.
2. Website pembelajaran bahasa Jawa didesain terlebih dahulu membeli domain di Rumahweb yang diintegrasikan dari Google Sites, Google drive, Youtube, dan sebagainya. Website Pembelajaran Bahasa Jawa ini telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pada tampilan halaman awal berisi menu Teras, Kelas XI, Kelas XII, materi, produk, asesmen, dan geguritan. Penulis membuat desain dengan menarik dan mudah untuk di akses. Website pembelajaran bahasa Jawa dapat dijalankan di berbagai alat media seperti handphone, laptop atau komputer desktop, dan lain-lain.

3. Website pembelajaran Bahasa Jawa pada oleh penilai dinyatakan baik dan layak untuk digunakan sebagai media penunjang pembelajaran bahasa Jawa di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak maka karya ini tidak akan berhasil. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan semua kenikmatan berupa kesehatan dan keselamatan.
2. Bapak ibu almarhum yang telah melahirkan penulis.
3. Bapak Dr. Taufiqulloh, M. Hum selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
4. Ibu Prof. Dr. Sitti Hartinah DS, M. M, Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Suriswo, M. Pd. Ketua Program Studi Magister Pedagogi sekaligus Pembimbing II atas bimbingan, arahan, waktu, serta dukungan yang telah diluangkan kepada penulis dalam menyusun penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Magister Pedagogi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama mendalami ilmu pendidikan yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.
7. Istri tercinta Sri Endah Rezeki, S. Pd. Yang senantiasa mendampingi dan memberikan support kepada penulis hingga terselesaikannya penelitian ini.
8. Anakku tercinta Ugo Pramudita Cahyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Ike; KALIJAGA, Keguruan UIN Sunan. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sman 9 Bandar Lampung*. 2021. PhD mtaThesis. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (4th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Inzani, D. A., Ar, A., Halisa, N., Fauzi, L. A., Rahmat, M., Syukur, M., ... & Najamuddin, F. (2021). Webinar Pelatihan Media Pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(1), 143-151.
- Siahaan, P. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Wilayah Perbatasan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2), 157-167.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, O. N. (2022). Pengembangan Media Bahan Ajar E-LKPD Interaktif Menggunakan Website Wizer. me pada Pembelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas IV SDN Tanah Kalikedinding II. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 86-97.
- Susilowati, Evi. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2022, 1.1: 115-132.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.